NOBEL PRESS

SOSIAL DAN PUBLIK ENTREPRENEURSHIP

Menjembatani Kewirausahaan Sosial dan Kewirausahaan Publik

Dr. Laode Amijaya Kamaluddin, M.Adm.KP.



Buku Ajar untuk Magister Keuangan Publik

SOSIAL DAN PUBLIK ENTREPRENEURSHIP

Menjembatani Kewirausahaan Sosial dan Kewirausahaan Publik

Penulis:

Dr. Laode Amijaya Kamaluddin, M.Adm.KP.

Editor:

Dr. Ir. Agunawan, S.Kom., M.Kom., M.Bns.

Penerbit

Nobel Press

2026

UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat hak cipta Pasal 4

Hak cipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan ekonomi.

Pembatasan Perlindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24 dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar, dan
iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidanakan dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah).

SOSIAL DAN PUBLIK ENTREPRENEURSHIP

Menjembatani Kewirausahaan Sosial dan Kewirausahaan Publik

Penulis:

Dr. Laode Amijaya Kamaluddin, M.Adm.KP.

ISBN: 978-634-7975-02-7

Editor:

Dr. Ir. Agunawan, S.Kom., M.Kom., M.Bns.

Cetakan Pertama: November 2026
Isi di luar tanggung jawab percetakan

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Copyright © 2026 by Nobel Press
All Righ Reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

PENERBIT NOBEL PRESS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS NOBEL INDONESIA
Anggota APPTI

Kampus ITB Nobel Indonesia, Jalan Sultan Alauddin No. 212 Makassar
https://nobelpress.nobel.ac.id

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim
Salam sejahtera bagi kita semua.

Buku ini disusun untuk mendukung pembelajaran mata kuliah **Sosial dan Publik Entrepreneurship** pada Program Studi Magister Keuangan Publik. Judul dan subjudul—*Menjembatani Kewirausahaan Sosial dan Kewirausahaan Publik*—mencerminkan keyakinan pedagogis bahwa mahasiswa keuangan publik perlu memahami dua poros sekaligus: *social entrepreneurship* yang beroperasi di ruang organisasi sosial/hibrida, dan *public entrepreneurship* yang beroperasi di arena negara serta jasa publik.

Latar belakang penulisannya sederhana. Banyak program "inovatif" di daerah berhenti pada serapan anggaran, *launching* aplikasi, atau hibah peralatan. Di sisi lain, literatur mutakhir tentang *social enterprise, public sector entrepreneurship, network governance,* dan *value creation* menawarkan kerangka yang lebih ketat: inovasi harus diuji *outcome*, akuntabilitas, dan kelayakan publik. Buku ini mencoba menjembatani keduanya dalam bahasa yang *accessible* bagi mahasiswa S2, tanpa mengorbankan ketajaman kritis.

Sasaran pembaca utama adalah mahasiswa magister keuangan publik dan bidang terkait tata kelola/ pembangunan. Dosen pengampu menjadi pengguna sekunder: buku dilengkapi capaian pembelajaran per bab, studi kasus, soal berjenjang Bloom, serta paket praktikum portofolio Minggu 10-15 (Bab 9-12).

Kekhasan buku dibanding teks sejenis:

1. Mengintegrasikan poros *social* dan *public entrepreneurship* secara sistematis (12 bab).
2. Menempatkan lensa keuangan publik (efisiensi, efektivitas, inklusi, akuntabilitas) sebagai kompas evaluasi.
3. Menyediakan ilustrasi pedagogis, *template* kerja, dan praktikum data deskriptif *anti-overclaim*.

4. Menyertakan *counterpoint* kritis (misalnya risiko *innovation theatre* dan *entrepreneurialism* yang mereproduksi diri melalui eskalasi).

Panduan singkat penggunaan:

Bacalah Bab 1-3 sebagai fondasi, Bab 4-7 sebagai desain solusi, Bab 8-10 sebagai transformasi kelembagaan publik, dan Bab 11-12 sebagai sintesis dampak serta *Government Value Creation*. Setiap bab diakhiri rangkuman, kata kunci, dan latihan; jawaban studi kasus pembuka tersedia sebagai *closure*.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kolega prodi, mahasiswa peserta mata kuliah, serta pihak yang menjaga koleksi referensi ilmiah yang menjadi tulang punggung naskah. Segala kekurangan adalah tanggung jawab penulis; masukan untuk edisi berikutnya sangat diharapkan.

Makassar, Oktober 2026

Dr. Laode Amijaya Kamaluddin, M.Adm.KP.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR SINGKATAN xviii
PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU xx
BAB 1 Landasan Konseptual Social and Public Entrepreneurship 1
1.1 Latar Belakang dan Urgensi SPE di Era Ketimpangan Sosial 3
1.2 Definisi dan Evolusi Konsep *Social Entrepreneurship* 4
1.3 Definisi dan Ruang Lingkup *Public Entrepreneurship* 6
1.4 Persinggungan *Social* dan *Public Entrepreneurship* 7
1.5 Faktor-Faktor Inti Pengembangan SPE 9
1.6 SPE dan Agenda Kesejahteraan: Perspektif Keuangan Publik ... 11
Rangkuman 12
Kata Kunci 12
Soal Latihan dan Evaluasi 13
Tugas / Proyek Mini 14
BAB 2 Entrepreneurial Mindset, Etika, dan Karakter Wirausaha Sosial-Publik 16
2.1 *Entrepreneurial Mindset*: Dari Orientasi Laba ke Orientasi Nilai Publik 17
2.2 Etika, Kepribadian, dan Integritas dalam SPE 20
2.3 Pengembangan Karakter: Kejuangan, Kemandirian, dan Empati Sosial 22

2.4 Manajemen Pengetahuan dan Keahlian Wirausaha Sosial-Publik. 24

2.5 Komunikasi sebagai Kompetensi Inti Wirausaha..... 26

2.6 Nilai NOBEL dan Profesionalisme di Bidang Keuangan Publik . 27

Rangkuman 29

Kata Kunci..... 29

Soal Latihan dan Evaluasi 30

Tugas / Proyek Mini 31

BAB 3 Tipologi dan Praktik Social and Public Entrepreneurship.....33

3.1 Kriteria Kegiatan *Social Entrepreneurship* 34

3.2 Tipologi Organisasi dan Model Bisnis Sosial 37

3.3 Praktik SPE di Sektor Nirlaba, Hibrida, dan *For-Profit* 39

3.4 Praktik *Public Entrepreneurship* di Lembaga Pemerintah..... 40

3.5 Membaca Praktik SPE: Kerangka Analisis Lapangan 41

3.6 Catatan Kritis: Keberhasilan, Kegagalan, dan Ambiguisitas *Impact* 43

Rangkuman 44

Kata Kunci..... 44

Soal Latihan dan Evaluasi 45

Tugas / Proyek Mini 46

BAB 4 Aspek dan Tahapan Penyusunan Program Social Entrepreneurship 48

4.1 Aspek-Aspek *Social Entrepreneurship*: Sosial, Ekonomi, dan Tata Kelola 50

4.2 Identifikasi Masalah Sosial dan Analisis Akar Masalah 52

4.3 Tahapan Penyusunan Program: Dari Ideasi hingga Skala 55

4.4 Titik Kritis Keberhasilan Program (*Critical Path*) 58
4.5 Indikator Dampak Sosial dan Keberlanjutan 59
4.6 Latihan: Merancang Mini-Program *Social Entrepreneurship* 62
Rangkuman 63
Kata Kunci 64
Soal Latihan dan Evaluasi 64
Tugas / Proyek Mini 66
BAB 5 Business Model untuk Social and Public Entrepreneurship 68
5.1 Urgensi Business Model dalam SPE 69
5.2 Kerangka Business Model: Tinjauan Teoretis 71
5.3 Komponen Inti Business Model *Social Entrepreneurship* 73
5.4 *Value Proposition Sosial vs Value Proposition* Komersial 77
5.5 Teknik Penyusunan Social Business Model Canvas (SBMC) 79
5.6 Studi Kasus: Adaptasi Business Model di Sektor Publik dan Sosial 82
Rangkuman 85
Kata Kunci 86
Soal Latihan dan Evaluasi 86
Tugas / Proyek Mini 88
BAB 6 Kolaborasi, Kemitraan, dan Jejaring Pemangku Kepentingan 90
6.1 Kolaborasi sebagai Modal Sosial SPE 91
6.2 Pemetaan Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Mapping*) 92
6.3 Model Kemitraan: Pemerintah-Swasta-Komunitas-Akademisi (*Penta helix*) 95
6.4 *Networking Development* dalam SPE 97

6.5 Komunikasi Bisnis dan Negosiasi Kemitraan 99
6.6 Latihan: Mengenali dan Merancang Mitra Potensial 100
Rangkuman 102
Kata Kunci 102
Soal Latihan dan Evaluasi 103
Tugas / Proyek Mini 104
BAB 7 Corporate Social Responsibility dan Social Entrepreneurship 106
7.1 Dasar-Dasar *Corporate Social Responsibility* 107
7.2 Dari CSR Filantropis menuju CSR Strategis dan *Creating Shared Value* 109
7.3 CSR sebagai Jembatan menuju *Social Entrepreneurship* 111
7.4 Regulasi dan Praktik CSR di Indonesia 114
7.5 Studi Kasus Implementasi CSR 115
7.6 Bedah Jurnal: Kritik Ilmiah Praktik *Social Entrepreneurship* 116
Rangkuman 117
Kata Kunci 118
Soal Latihan dan Evaluasi 118
Tugas / Proyek Mini 120
BAB 8 Pemerintah, Kesejahteraan, dan Public Entrepreneurship 122
8.1 Negara dan Agenda Kesejahteraan: Kerangka Keuangan Publik 123
8.2 Fungsi Pemerintah dalam Mensejahterakan Masyarakat 125
8.3 *Public Entrepreneurship*: Konsep dan Relevansi 126
8.4 *Entrepreneurial Government*: Paradigma dan Prinsip 128
8.5 Dari Penyedia Layanan menuju Pencipta Nilai Publik 130

8.6 Tantangan Birokrasi dalam Adopsi Mindset Kewirausahaan... 132
Rangkuman 133
Kata Kunci..... 134
Soal Latihan dan Evaluasi 134
Tugas / Proyek Mini 136
BAB 9 Institusi Pemerintah sebagai Agen Sosial dan Pengembangan Fungsi Sosial..... 137
9.1 Pemerintah sebagai Agen Sosial: Landasan Normatif dan Praktis 138
9.2 Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) yang Berdimensi Sosial ... 140
9.3 Model Institusi Pemerintah sebagai *Social Agent*..... 141
9.4 Alternatif Pengembangan Fungsi Sosial Pemerintahan..... 143
9.5 Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi *Mindset* Kewirausahaan di Lembaga Publik..... 144
9.6 Studi Kelayakan Inisiatif Sosial Pemerintahan 145
9.7 *Workshop*: Proposal Alternatif Pengembangan Fungsi Sosial. 147
Rangkuman 149
Kata Kunci..... 149
Soal Latihan dan Evaluasi 150
Tugas / Proyek Mini 151
BAB 10 Faktor Keberhasilan Entrepreneurial Government..... 153
10.1 Kerangka Keberhasilan *Entrepreneurial Government*..... 154
10.2 Faktor Kepemimpinan, Budaya Organisasi, dan Insentif..... 156
10.3 Faktor Kapasitas, Inovasi, dan Tata Kelola 158
10.4 Faktor Kolaborasi Lintas Sektor dan Partisipasi Publik..... 159
10.5 Hambatan Struktural dan Kultural..... 159

10.6 Pemetaan Kesiapan Lembaga: Instrumen Diagnosis 161

10.7 Bedah Jurnal: Bukti Empiris Penerapan *Entrepreneurial Government*..... 163

Rangkuman 165

Kata Kunci..... 165

Soal Latihan dan Evaluasi 165

Tugas / Proyek Mini 166

BAB 11 Dampak Social and Public Entrepreneurship terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan 168

11.1 SPE dan Teori Pertumbuhan: Mekanisme Transmisi 170

11.2 Indikator Ekonomi dan Kesejahteraan yang Relevan..... 172

11.3 Bukti Empiris: SPE, Lapangan Kerja, dan Pemberdayaan 175

11.4 Implikasi bagi Keuangan Publik: Efisiensi, Efektivitas, dan Inklusi 177

11.5 Membaca Data: Latihan Analisis Deskriptif..... 180

11.6 Kreativitas dan Inovasi Bisnis sebagai Pemicu Dampak..... 182

Rangkuman 184

Kata Kunci..... 185

Soal Latihan dan Evaluasi 185

Tugas / Proyek Mini 186

BAB 12 Ekosistem Pendukung dan Government Value Creation..... 188

12.1 Ekosistem Pendukung SPE: Peta Aktor Nasional dan Global 190

12.2 OECD dan Agenda *Competitive / Entrepreneurial Governance* 192

12.3 Lembaga Pendukung di Indonesia: Kebijakan, Pembiayaan, dan Inkubasi 193

12.4 *Government Value Creation*: Konsep dan Kerangka Analisis. 195

2.5 Model *Value Creation* untuk *Entrepreneurial Government* 197

12.6 Studi Kasus dan Bedah Jurnal Value Creation 200

12.7 Proyek *Capstone*: Usulan Pengembangan Model *Value Creation* 201

Rangkuman 203

Kata Kunci..... 204

Soal Latihan dan Evaluasi 204

Tugas / Proyek Mini (selaras *Capstone*)..... 206

GLOSARIUM..... 207

DAFTAR PUSTAKA..... 210

INDEKS..... 224

LAMPIRAN A. Panduan Paket Praktikum Digital dan Portofolio Minggu 10–15..... 228

LAMPIRAN B. *Social Business Model Canvas* (11 Blok) — Lembar Kerja 230

LAMPIRAN C. Studi Kelayakan Publik (8 Dimensi)—Lembar Kerja ... 231

LAMPIRAN D. Diagnosis Kesiapan *Entrepreneurial Government* (12 Dimensi) 233

LAMPIRAN E. Uji Fiskal & Klaim dengan Batas — Lembar Kerja 235

LAMPIRAN F. Kanvas Government Value Creation (8 Blok) — Lembar Kerja..... 237

LAMPIRAN G. Rubrik Ringkas Asesmen Produktif (Bab 9–12)..... 238

BIODATA PENULIS 240

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Hal.
Tabel 1.1	Perbandingan singkat classic, social, dan public entrepreneurship	7
Tabel 2.1	Karakter SPE dan indikator perilaku singkat	23
Tabel 2.2	Daftar periksa keberselarasan perilaku SPE	28
Tabel 3.1	Matriks awal klasifikasi praktik (template mahasiswa)	39
Tabel 3.2	Rubrik cepat penilaian ciri SPE (skor 1-5)	42
Tabel 4.1	Checklist tiga aspek program SE	52
Tabel 4.2	Ringkasan tahapan penyusunan program SE	57
Tabel 4.3	Contoh matriks titik kritis	58
Tabel 4.4	Contoh indikator Program Regenerasi Petani Muda	61
Tabel 5.1	Ringkasan komponen inti BM SPE (adaptasi Social Business Design)	76
Tabel 5.2	Social Business Model Canvas (11 blok)	80
Tabel 5.3	Perbandingan cepat BM konvensional vs BM/SBMC SPE	84
Tabel 6.1	Matriks pengaruh × kepentingan	93
Tabel 6.2	Peran tipikal pentahelix dalam SPE	95
Tabel 6.3	Checklist negosiasi kemitraan SPE	100
Tabel 7.1	Lembar kerja: dari CSR ke potensi SE	115
Tabel 7.2	Rubrik singkat bedah jurnal	116
Tabel 8.1	Perbandingan ringkas tiga pendekatan	129
Tabel 9.1	Membaca tupoksi sebagai peluang social agent	140
Tabel 9.2	Model peran institusi sebagai social agent	141
Tabel 9.3	Dimensi studi kelayakan inisiatif sosial pemerintahan	146
Tabel 9.4	Rubrik proposal alternatif fungsi sosial	148

Tabel 10.1	Matriks hambatan dan sinyal dini	160
Tabel 10.2	Instrumen diagnosis kesiapan entrepreneurial government	161
Tabel 10.3	Rubrik bedah jurnal EG/PSE	163
Tabel 11.1	Keluarga indikator SPE untuk analisis ekonomi dan kesejahteraan	173
Tabel 11.2	Uji fiskal singkat atas klaim dampak SPE	178
Tabel 11.3	Contoh data fiktif dampingan usaha sosial (n = 40)	181
Tabel 12.1	Peta lapisan aktor pendukung SPE	190
Tabel 12.2	Fungsi lembaga pendukung SPE di Indonesia (kerangka analisis)	194
Tabel 12.3	Kerangka empat dimensi Government Value Creation	196
Tabel 12.4	Kanvas Government Value Creation untuk EG	198
Tabel 12.5	Lembar bedah value creation / ekosistem	200
Tabel 12.6	Rubrik proyek capstone GVC (100 poin)	202

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Hal.
Gambar 1.1	Triad kewirausahaan (classic, social, public) dan titik temu SPE	1
Gambar 1.2	Celah antara pasar, negara, dan ruang SPE	4
Gambar 1.3	Tujuh faktor inti pengembangan SPE	9
Gambar 2.1	Alur fondasi perilaku SPE: mindset hingga praktik	16
Gambar 2.2	Keseimbangan *why-mindset* dan *how-mindset* dalam SPE	19
Gambar 2.3	Empat unsur etika SPE	21
Gambar 2.4	Tiga pilar karakter SPE: kejuangan, kemandirian, dan empati sosial	23
Gambar 2.5	Siklus manajemen pengetahuan SPE	25
Gambar 3.1	Matriks tipologi SPE: primasi misi dan logika sumber daya	33
Gambar 3.2	Lima kriteria kegiatan social entrepreneurship	35
Gambar 3.3	Kontinum organisasi dari SE nirlaba hingga for-profit bermisi	38
Gambar 3.4	Lima langkah analisis lapangan SPE	42
Gambar 4.1	Alur penyusunan program social entrepreneurship	48
Gambar 4.2	Tiga aspek program social entrepreneurship yang harus berimbang	50
Gambar 4.3	Funnel tahapan penyusunan program SE dengan gerbang keputusan	53
Gambar 4.4	Hierarki indikator program SE: dari input hingga impact	57
Gambar 5.1	Hubungan program SE, business model/SBMC, dan jejaring kemitraan	68

Gambar 5.2	Empat arketipe Social Business Design mengitari value proposition SPE	77
Gambar 5.3	Value proposition sosial dan komersial yang saling menopang	78
Gambar 5.4	Social Business Model Canvas (11 blok)	82
Gambar 6.1	Alur kolaborasi dan jejaring SPE dari SBMC menuju rancangan mitra	90
Gambar 6.2	Matriks pengaruh dan kepentingan pemangku kepentingan	94
Gambar 6.3	Model pentahelix dalam SPE beserta arus nilai dan kepercayaan	97
Gambar 6.4	Lima tahap networking development SPE	98
Gambar 7.1	Spektrum dari filantropi menuju social enterprise	106
Gambar 7.2	Perbandingan CSR tipikal dan social enterprise	108
Gambar 7.3	Empat jalur CSR sebagai jembatan menuju social enterprise	112
Gambar 7.4	Gerbang keputusan: kapan CSR menjadi jembatan menuju SE	113
Gambar 8.1	Spektrum dari birokrasi tradisional menuju entrepreneurial government dan public value	122
Gambar 8.2	Lima fungsi pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat	125
Gambar 8.3	Perbandingan private entrepreneurship dan public entrepreneurship	127
Gambar 8.4	Transformasi dari penyedia layanan menuju pencipta nilai publik, diuji gerbang akuntabilitas	131
Gambar 9.1	Pemerintah sebagai social agent dalam ekosistem SPE	137
Gambar 9.2	Dari tupoksi administratif menuju social agent	141

Gambar 9.3	Empat model institusi pemerintah sebagai social agent (A–D)	143
Gambar 9.4	Delapan dimensi studi kelayakan publik dan empat cabang keputusan	146
Gambar 10.1	Model faktor keberhasilan entrepreneurial government mengitari nilai publik	153
Gambar 10.2	Insentif menentukan perilaku entrepreneurial government	157
Gambar 10.3	Hambatan struktural, kultural, dan relasional entrepreneurial government	161
Gambar 10.4	Spider chart 12 dimensi kesiapan entrepreneurial government	163
Gambar 11.1	Jalur transmisi SPE menuju pertumbuhan inklusif dan kesejahteraan	168
Gambar 11.2	Keluarga indikator SPE untuk analisis ekonomi dan kesejahteraan	174
Gambar 11.3	Uji fiskal atas klaim dampak SPE	179
Gambar 11.4	Kanvas mini dari inovasi ke dampak	183
Gambar 12.1	Peta ekosistem SPE mengitari inti Government Value Creation	188
Gambar 12.2	Empat dimensi Government Value Creation	196
Gambar 12.3	Kanvas Government Value Creation (8 blok)	198
Gambar 12.4	Archetype peran pemerintah dalam Government Value Creation	199

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Kepanjangan
APBD	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
BLUD	Badan Layanan Umum Daerah
BMC	Business Model *Canvas*
BPS	Badan Pusat Statistik
BUMD	Badan Usaha Milik Daerah
BUMDes	Badan Usaha Milik Desa
CE	*Corporate Entrepreneurship (dalam konteks sektor publik: lihat Funko et al.)*
CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan
CPMK	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
CSR	*Corporate Social Responsibility*
CSV	*Creating Shared Value*
DOI	*Digital Object Identifier*
EG	*Entrepreneurial Government*
GVC	*Government Value Creation*
ISBN	*International Standard Book Number*
M&E	Monitoring and Evaluation
MBKM	Merdeka Belajar Kampus Merdeka
MKME05	Kode mata kuliah Sosial dan Publik Entrepreneurship
MoU	*Memorandum of Understanding*
NPM	*New Public Management*
OBE	*Outcome-Based Education*
OPD	Organisasi Perangkat Daerah
PAK	Penilaian Angka Kredit

PE	*Public Entrepreneurship*
PDRB	Produk Domestik Regional Bruto
PSE	*Public Sector Entrepreneurship*
RPJMD	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
RPS	Rencana Pembelajaran Semester
SBMC	*Social Business Model Canvas*
SDGs	*Sustainable Development Goals*
SE	*Social Entrepreneurship*
SPE	Sosial dan Publik *Entrepreneurship*
TPT	Tingkat Pengangguran Terbuka
UMKM	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

I. Untuk mahasiswa

1. Baca **capaian pembelajaran** di awal bab sebelum masuk materi.
2. Gunakan **peta konsep/gambar** sebagai advance organizer.
3. Kerjakan **studi kasus pembuka** sebagai pertanyaan pemantik; bandingkan jawaban Anda dengan *closure* di akhir bab.
4. Perhatikan kotak fitur:
   - **[INFO]** pendalaman singkat
   - **[CONTOH]** aplikasi kontekstual
   - **[PERHATIAN]** kesalahan umum / risiko
   - **[REFLEKSI]** pertanyaan individu
   - **[DISKUSI]** bahan kelas/kelompok
   - **[TEKNOLOGI]** *tools* atau sumber digital
5. Latihan soal bertingkat C1-C6; prioritaskan soal analisis jika waktu terbatas.
6. Paket praktikum portofolio akhir semester:
   - Bab 9: praktikum/bab-09-minggu-10-11/
   - Bab 10: praktikum/bab-10-minggu-12/
   - Bab 11: praktikum/bab-11-minggu-13/
   - Bab 12: praktikum/bab-12-minggu-14-15/

II. Untuk dosen

1. Selaraskan bab dengan RPS (Minggu 1-15) dan Sub-CPMK terkait.
2. Gunakan Tabel perbandingan (mis. Tabel 8.1, 9.2, 10.2, 11.2, 12.4) sebagai *handout*.
3. Asesmen produktif utama:
   - Bab 9: proposal agen sosial
   - Bab 10: diagnosis kesiapan EG
   - Bab 11: analisis data + uji fiskal
   - Bab 12: *capstone Government Value Creation*

III. Urutan baca

Jalur	Urutan	Cocok untuk
Linear (disarankan)	Bab 1 → 12	Kelas reguler
Poros sosial dulu	1-3 → 4-7 → 11	Fokus SE/CSR
Poros publik dulu	1 → 8-10 → 11-12	Fokus PE/EG
Sintesis cepat	1, 5, 8, 11, 12	*Review* akhir semester

IV. Konvensi visual

- Gambar dinomori per bab: Gambar X.Y
- Tabel dinomori per bab: Tabel X.Y
- Sumber gambar/tabel dicantumkan di bawah judul
- Ilustrasi tersedia di folder gambar/bab-XX/

Ilmu yang berhenti pada konsep belum menyejahterakan siapa pun. Ia baru bermakna ketika diuji pada outcome, akuntabilitas, dan kelayakan publik.

-O-

Kewirausahaan sosial dan kewirausahaan publik bertemu pada satu pertanyaan yang sama: nilai siapa yang diciptakan, dan siapa yang menanggung biayanya.

-O-

Akademisi yang jujur tidak mengagungkan inovasi. Ia menuntut bukti bahwa negara dan organisasi sosial benar-benar memperluas kesejahteraan.

-O-